# ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

### **Tesis**

### **LUCIANA LUTHAN**

### 1520532041

## Pembimbing:

Prof. Dr. Eddy Rasyid, M.Com (Hons), CA, Ak

Dr. Rahmat Febrianto, M.Si, CA, Ak



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018

## ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH DI **INDONESIA**

Luciana Luthan (1520532041)

### Pembimbing:

Prof. Dr. Eddy Rasyid, M.Com (Hons), CA, Ak dan Dr. Rahmat Febrianto, M.Si, CA, Ak

#### **ABSTRAK**

KAK

Tata kelola pada bank syariah harus memenuhi prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan lapisan tambahan dari struktur tata kelola di bank syariah, yang bertugas memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan syariah. Pada peraturan bank Indonesia No: 6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dijelaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi dari seorang anggota DPS adalah memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengeta<mark>huan di bidang</mark> perbankan dan atau keuangan secara umum. Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik DPS terhadap perilaku pengambilan risiko di perbankan syariah Indonesia tahun 2010-2016. Karakteristik yang diteliti terdiri atas tingkat pendidikan DPS dan keahlian DPS di bidang keuangan. Tingkat pendidikan DPS diukur dengan persentase DPS yang memiliki gelar PhD dan keahlian keuangan diukur dengan persentase DPS yang memiliki keahlian di bidang keuangan. Sedangkan perilaku pengambilan risiko bank diukur dengan Zscore. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan DPS tidak berpengaruh terhadap perilaku pengambilan risiko sedangkan keahlian DPS di bidang keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengambilan risiko. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan anggota DPS yang memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan, dapat membatasi pengambilan risiko pada bank syariah.

Kata Kunci: Corporate Governance, Bank Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Perilaku Pengambilan Risiko